

MENGGALI POTENSI DIRI PADA RANAH PENDIDIKAN MELALUI PERSONAL SWOT ANALISIS

Masayu Endang Apriyanti^{1*)}, Ana Widyastuti²⁾, Larisa Yohanna³⁾

¹Program Studi Desain Komunikasi Visual, FBS, Universitas Indraprasta PGRI

^{1,2}Program Studi Bahasa Inggris, FBS, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Tidak semua orang memahami potensi dirinya, sehingga tidak memiliki inisiatif dan kreativitas untuk berkarya sesuatu karena ketidaktahuannya dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan baik. Tujuan abdimas ini untuk memotivasi guru agar terus mengembangkan kualitas diri dalam membantu anak didik agar belajar mengenal potensi diri, kemudian mengarahkan dengan tepat agar anak didik mampu berkembang sesuai potensinya, diharapkan mereka bisa kreatif berkarya sesuatu dengan suka cita sesuai potensinya masing-masing. Semakin tersalurkan potensinya dengan tepat, semakin baik perkembangan kemampuannya dalam melakukan segala sesuatu yang disukainya & semakin bertambah kualitas dirinya. Pendekatan pelaksanaan dilakukan secara deskriptif kualitatif, mengangkat teori pendukung untuk pembahasan analisis SWOT menggali potensi diri, setelah penyampaian materi analisa SWOT, kami berinteraksi dengan berdiskusi contoh kasus yang terjadi pada anak didik para guru tersebut disekolah TKnya, Artikel ini dibuat dari hasil pelaksanaan abdimas yang dilakukan awal bulan April 2023 kepada guru-guru yang mengajar TK di wilayah Depok. Hasil abdimas ini memberikan dampak baik bagi guru dalam meningkatkan membantu menggali potensi diri anak didiknya sehingga bisa tumbuh dan berkembang lebih terarah.

Kata kunci : Potensi diri, Pendidikan, Analisis SWOT.

Abstract

Not everyone knows their own potential, so they don't have the initiative and creativity to create something because they don't know how to make good use of their potential. The purpose of this community service is to motivate teachers to continue to develop their own qualities in helping students to learn recognize their own potential, then direct them appropriately so that students are able to develop according to their potential, it is hoped that they can be creative in creating something with joy according to their respective potentials. The more his potential is channeled properly, the better the development of his ability to do everything he likes and the more his quality will increase. The implementation approach is carried out in a qualitative descriptive manner, raising supporting theories for discussing SWOT analysis to explore self-potential, after the delivery of SWOT analysis material, we interact by discussing examples of cases that occurred in the students of these teachers at their kindergarten schools. early April 2023 to teachers who teach kindergarten in the Depok area. The results of this community service have a good impact on teachers in helping to explore the self-potential of their students so that they can grow and develop more purposefully.

Keywords: *Self potential, Education, SWOT analysis.*

Correspondence author: Masayu Endang Apriyanti, masayuendangapriyanti@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

SWOT adalah kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Sedangkan personal SWOT analisis sangat berguna untuk diri kita pribadi salam memahami apa saja kekuatan yang ada pada diri kita, apa saja kelemahan dan kekurangan yang ada, apa saja peluang yang terbuka luas untuk kita dan apa saja hambatan atau tantangan yang menghadang tujuan yang akan kita capai.

Setiap manusia terlahir dengan kemampuan, keunikan dan bakat yang berbeda, agar semua bisa saling mendukung dan melengkapi kekurangan yang ada. Karena itu, sudah seharusnya, kita semua memiliki percaya diri bahwa kita pasti memiliki kekuatan yang tidak dimiliki orang lain, sehingga dengan memahami kekuatan yang ada, maka Langkah yang akan kita lakukan dapat lebih terarah dan pasti (tidak perlu ada keraguan), dan kelemahan yang sebisa mungkin dicarikan solusi untuk mengatasinya, agar kelemahan kita tidak dibiarkan begitu saja, namun di cari solusi terbaik, agar dapat diperbaiki, jika mungkin malah sebaiknya kelemahan tersebut dihilangkan.

Namun tidak semua dari kita memahami dan mengenal diri sendiri dengan baik, bahkan terkadang ada diantara kita, tidak tahu bahwa dirinya memiliki kekuatan yang jika dimanfaatkan untuk melakukan sesuatu, maka ia dapat menghasilkan suatu karya yang bermanfaat bahkan bernilai tinggi. Disinilah diperlukan kemampuan diri masing-masing untuk berusaha menggali potensi apa yang ada di dalam diri kita dan menganalisisnya melalui Analisa SWOT diri kita.

Sesungguhnya melalui Analisa personal SWOT kita, maka kita mampu memajemen diri dengan baik, mampu mengelola sumber daya yang kita miliki dengan sebaik mungkin secara efektif dan efisien, sangat kenal atas kemampuan dan potensi apa saja yang ada pada dirinya, modal / uang yang dimiliki ataupun perbedaan karakter atau jiwa kepemimpinan yang melekat pada dirinya. Dimana, setiap manusia dibekali dengan potensi yang berbeda agar dapat menghasilkan beragam karya sesuai kemampuan masing-masing, kenali kekuatan diri yang kita miliki, hargai diri sendiri dengan selalu berpositif thinking dan optimis, bahwa kita mampu produktif memberikan manfaat di setiap aktivitas.

Analisis Personal SWOT, sederhananya dapat kita maknai sebagai Analisa atas kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang ada pada diri kita dan harus kita hadapi dengan baik. Dengan mengenal personal SWOT masing-masing, maka seseorang dapat lebih cepat menjadi pribadi yang berkualitas, karena ia tahu apa yang harus dia lakukan, melangkah kemana dan targetnya apa saja untuk meraih suatu tujuan / cita-citanya. yang pasti, kemampuan untuk menganalisa diri sendiri melalui personal SWOT analisis, akan mendorong pribadi kita menjadi lebih baik, lebih bermakna dan berwarna sepanjang perjalanan kehidupan ini.

Analisis adalah proses menganalisa, mengamati, mengumpulkan data, pengamatan terhadap fenomena tertentu, nah jika bicara tentang personal SWOT analisis artinya kita mencoba mengamati, mengawasi dan mengontrol SWOT diri sendiri, sehingga kita dapat bertindak / melangkah lebih pasti, serta mampu mengelola diri menjadi lebih baik lagi demi masa depan yang lebih cemerlang. Sehingga diri kita, kehidupan yang kita jalani ini dapat memberikan manfaat sehingga dapat memberikan hasil terbaik yang dapat di nikmati manfaatnya, oleh orang banyak.

Menggali potensi diri artinya kita mencoba mendalami karakter kita dan swot diri, sehingga kita yakin pada diri sendiri untuk mampu melakukan sesuatu hal yang bermanfaat, terlebih jika kita memiliki pendidikan yang tinggi, maka sudah selayaknya

kita menjadi sumber daya yang benar-benar bermanfaat dan mampu memberi kontribusi maksimal untuk diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Dan melakukan Analisa swot diri sendiri, adalah Langkah awal bahwa kita berusaha menjadi SDM yang baik dalam berusaha / berbisnis, baik berwirausaha maupun bekerja dengan orang lain, sehingga kita dapat menjadi pribadi yang handal, dapat diandalkan melalui kinerja kita yang selalu mampu produktivitas kerja maksimal.

Personal SWOT Analysis adalah cara mengevaluasi diri sendiri agar kita dapat merencanakan kehidupan yang lebih baik dengan prinsip melakukan setiap pekerjaan yang paling kita sukai, sehingga kita bekerja dengan suka cita dan penuh kecintaan serta semangat dalam melakukannya.. (Freddy Rangkuti, 2015). Maka, dalam melakukan PSA, kita harus mampu mengidentifikasi SWOT yang ada pada diri kita sendiri.

Personal swot analisis adalah salah satu strategi tertentu yang sebaiknya kita lakukan, agar kita lebih paham mau melangkah kemana dan mau fokus berkecimpung pada dunia kerja yang mana, sesuai kemampuan yang kita miliki. Karena dengan kemampuan menganalisa diri sendiri, maka kita akan lebih mampu mengelola, mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya diri kita secara optimal.

Pertemuan pengabdian masyarakat kali ini kami kembali diundang sebagai narasumber untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para guru TK yang Sebagian besar tempat mengajarnya berada diwilayah Depok meskipun ada juga yang di luar wilayah Depok, yaitu mengenai (1) Pengertian potensi diri dan bagaimana Upaya untuk mengenalnya (2) Pengertian dan pemahaman mengenai ranah pendidikan (3) Analisis SWOT untuk menggali potensi diri (4) Dampak positif memahami potensi diri melalui SWOT terhadap pengembangan diri agar lebih berkualitas dalam melakukan sesuatu hal.

Dalam kegiatan seminar ini diharapkan mampu memberikan penjelasan detail secara konsep teoritis dan konseptual yang dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan melalui kegiatan mengajar dan belajar dengan lebih baik lagi sembari berupaya membantu anak-anak didik agar mampu mengenal potensi dirinya, lalu mengarahkan dan mendukungnya dengan sebaik mungkin.

Masalah yang sering muncul adalah pada Sebagian besar kita belum peka dalam mengenal potensi diri sendiri, sehingga masih belum yakin melangkah kearah mana agar mampu lebih produktif, hal tersebut terjadi karena masing banyak yang belum paham dan belum bisa menerapkan analisis SWOT pada dirinya, karena itulah sebaiknya kita paham tentang swot analisis personal kita, kemudian memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada secara bijak dan tepat agar dapat beraktivitas lebih terarah dan lebih menghasilkan sesuatu yang sangat bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Kami sebagai tim yang melaksanakan seminar pelatihan kepada para guru bermaksud memberikan solusi atas masalah dalam mengenal potensi diri melalui swot analisis personal, agar bisa produktif memanfaatkan potensi diri yang ada, melalui seminar untuk mengenal cara menganalisa SWOT pada diri sendiri bisa menambah wawasan, berbagi materi ilmu dan motivasi, dimana dengan kemampuan Analisa kemampuan diri, akan dapat membantu kita selalu aktif berproduktivitas maksimal dan yang bermanfaat sembari terus berusaha mengembangkan kualitas diri.

Metode pelaksanaan abdimas kami adalah secara deskriptif kualitatif, dengan mengangkat landasan teoritis terkait personal swot analisis, mendiskusikannya lalu berinteraksi langsung untuk memecahkan contoh kasus yang sering ditemui dilapangan terkait pengenalan dan penggalian potensi diri kita dan anak didik, dimana melalui seminar ini, kami saling bersinergi aktif positif agar menghasilkan dampak positif seperti yang diharapkan.

Pelaksanaan abdimas ini, diawali dengan langkah pengajuan undangan dari sekolah kepada kami sebagai narasumber untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di sekolah tersebut. Mereka mengajukan surat undangan, pada kami di awal maret 2023 dan pelaksanaan pelatihan dilakukan pada 5 April 2023 melalui aplikasi Zoom, selama kurang lebih 3 jam, yaitu dari pukul 19.00 sampai pukul 21.00 wib. yang dihadiri oleh guru-guru TK sekitar Depok dan wilayah domisili lainnya.

Media yang kami gunakan untuk melancarkan pelaksanaan abdimas melalui daring ini adalah dengan menggunakan aplikasi zoom berbayar agar sinyalnya kuat, kami juga menggunakan Laptop yang berisi bahan materi yang akan kami presentasikan, kemudian kami share pada layer zoom agar dapat diperhatikan dan disimak dengan baik oleh para peserta seminar yang hadir. Setelah mereka memperhatikan materi yang kami sajikan, kemudian kami menyediakan waktu untuk berdiskusi langsung dalam sesi bertanya jawab dan berdiskusi serta latihan terkait pemecahan contoh kasus mencoba membedah dan menggali potensi diri anak-anak didik agar mereka mampu berkembang sesuai potensi yang dimiliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat jika kita mampu memahami Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada diri kita, adalah : Mampu Memanfaatkan Waktu dengan Baik, Mempermudah Mencapai Suatu Impian (Tujuan Hidup), Menjadi Pribadi yang Lebih Waspada dan Berhati-hati, Menambah Kepercayaan Diri dan Mental yang Kuat, Membangun Kesadaran akan Sebuah Kenyataan dan Menerima Apapun Hasil yang Diraih, Pengambilan Keputusan yang Tepat, 6 manfaat ini bisa didapat dengan manajemen diri yang baik. (Bora Alviolosa, 2018).

Dalam buku yang ditulis oleh Eddy Soegoto, beliau menjelaskan bahwasanya ada 7 kompetensi yang bisa kita jadikan sebagai kekuatan diri, yaitu :

1. Kecerdasan, meliputi kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, fisik, dan berkreasi.
2. Akal pikiran dengan akal yang dianugerahiNya, kita mampu berpikir jernih, menangkap peluang dan memanfaatkannya dengan baik.
3. Keberanian, adalah rasa percaya pada diri sendiri tentang kemampuan untuk maju menghadapi tantangan yang menghadang
4. Keyakinan adalah kekuatan hati atas sesuatu hal, dimana keyakinan mendorong kita untuk tekun melakukan sesuatu.
5. Ketekunan merupakan kesabaran penuh dalam melakukan sesuatu tanpa rasa mengeluh atau terbebani, di setiap perjuangan.
6. Keuletan adalah sikap pantang menyerah dan terus berusaha maksimal menyelesaikan seluruh tugasnya.
7. Kerajinan adalah sikap yang tidak menyia-nyiakan waktu, selalu bekerja sepenuhnya secara efektif, efisien dan produktif. (Soegoto, 2014).

Sementara itu, baik atau tidaknya kita dalam mengelola sumber daya yang ada pada pribadi masing-masing dapat dilihat dari beberapa sisi, salah satunya melalui Analisa personal swot analisis terhadap diri sendiri, dan berkualitas atau tidaknya kita dalam mengelola sumber daya yang kita miliki, tergantung pada kelihaihan diri kita dalam membaca / menganalisa swot diri dengan baik dan tepat, sehingga dapat memposisikan diri sebaik mungkin dalam melangkah menuju masa depan.

Berlatihlah untuk terus berusaha menemukan siapa diri sendiri, agar dapat mengetahui tentang kelebihan yang dimiliki diri sendiri, karena kelebihan bisa saja berubah seiring perjalanan bertambahnya waktu dan pengalaman yang kita lalui, karena sebenarnya, kelebihan bukan hanya untuk menyeimbangkan kekurangan, tetapi lebih pada sikap dimana kita tidak perlu membandingkan diri sendiri dengan orang lain, jadilah diri sendiri sesuai potensi yang ada dan bisa mengambil inspirasi / belajar menerima ide baru untuk berkembang. Untuk mengenal diri sendiri dan berusaha mengeksplor potensi kelebihan diri yang kita miliki, bisa dengan 7 langkah, berikut : Terima diri sendiri apa adanya, Kenali diri sendiri, Jadikan kekuatan sebagai identitas diri, Jangan kuatirkan apa yang orang lain katakan dan pikirkan tentang kita, Fokus pada sasaran diri kita sendiri, Cintai apa yang kita kerjakan dan Jangan pernah bandingkan diri sendiri dengan orang lain. (Aisyah, 2019).

Semua amal yang kita lakukan adalah ibadah dan tidak luput dari pengawasan Allah, Tuhan semesta alam, maka kita sebagai makhlukNya yang paling sempurna, selayaknya, selalu melakukan segala yang terbaik dengan memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal untuk menghasilkan output terbaik di setiap produktivitas kita, tentunya dengan etos kerja terbaik.

Bekerja menurut pandangan Islam, adalah usaha yang dilakukan serius dengan mengerahkan semua tenaga dan pikiran, bukan semata-mata mendapatkan uang, tetapi menjadi salah satu wujud menunaikan ibadah menjalankan perintahNya.(Jevi Nugraha, 2022). Dari kutipan ini, bisa kita ambil contoh bahwa para guru ketika melakukan tugasnya untuk mendidik, maka semata-mata lebih pada mengharapkan ridhoNya dengan memberikan keteladanan yang baik dan berusaha maksimal mengantarkan anak didiknya agar siap menghadapi masa depannya yang masih panjang sekali perjalanan yang harus dilaluinya, salah satunya dengan cara memperkenalkan dan mengarahkan pada anak didik tentang kemungkinan potensi yang ada pada diri anak-anak tersebut.

Setiap manusia dibekali dengan potensi yang berbeda agar dapat menghasilkan beragam karya sesuai kemampuan masing-masing, kenali kekuatan diri yang kita miliki, hargai diri sendiri dengan selalu berpositif thinking dan optimis, bahwa kita mampu produktif memberikan manfaat di setiap aktivitas.

Jika saja kita mampu mengenal diri kita dengan baik, lalu kita bisa memanajemennya dengan efektif, maka kita bisa terus produktif dalam melakukan setiap aktivitas kita. Seperti yang dikatakan oleh Bora, bahwa dengan kemampuan mengenal dan memanfaatkan potensi diri yang dimiliki, maka :

1. Mampu Memanfaatkan Waktu dengan Baik
1. Mempermudah Mencapai Suatu Impian (Tujuan Hidup)
2. Menjadi Pribadi yang Lebih Waspada dan Berhati-hati
3. Menambah Kepercayaan Diri dan Mental yang Kuat
4. Membangun Kesadaran akan Sebuah Kenyataan dan Menerima Apapun Hasil yang Diraih
5. Pengambilan Keputusan yang Tepat, 6 manfaat ini bisa didapat dengan manajemen diri yang baik.(Bora Alviolosa, 2018).

Personal SWOT Analisis adalah cara mengevaluasi diri sendiri agar kita dapat merencanakan kehidupan yang lebih baik dengan prinsip melakukan setiap pekerjaan yang paling kita sukai, sehingga kita bekerja dengan suka cita dan penuh kecintaan serta semangat dalam melakukannya.(Rangkuti, 2015). Maka, dalam melakukan PSA, kita bisa lebih mampu mengidentifikasi SWOT yang ada pada diri kita sendiri.

Cara melakukan Personal swot analisis, seperti yang dijelaskan dalam buku Freddy Rangkuti, 2015 adalah dengan cara demikian :

1. Tentukan indicator kekuatan, dengan mengidentifikasi semua indicator yang dapat kita kendalikan, seperti : apa keahlian / kelebihan yang berbeda, menonjol dan unik yang kita miliki, apa bukti dari keunggulan yang kita miliki, pengalaman dan wawasan apa yang kita punya, siapa orang yang berpengaruh yang kita kenal dengan sangat baik, sesuai pekerjaan yang ingin kita lakukan.
2. Tentukan indicator kelemahan yang ada, agar kita dapat memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja, dengan mengidentifikasi kelemahan yang ada seperti apa kekurangan atau kebiasaan buruk yang ada pada diri kita, menurut orang lain apa saja kelemahan kita dan Tindakan apa yang bisa kita lakukan untuk memperbaiki diri.
3. Tentukan indicator peluang, dengan mengidentifikasi beragam peluang yang ada, terkait perubahan yang dapat dimanfaatkan, seperti pemanfaatan teknologi, adanya posisi kosong atau proyek baru dan pelatihan apa yang dapat kita ikuti sebagai usaha meraih peluang tersebut.
4. Tentukan indicator ancaman, dengan mengidentifikasi posisi pesaing kita, rekan kerja yang berposisi lebih baik, adanya penggunaan teknologi baru, beragam kendala internal atau eksternal yang dapat menghambat pekerjaan kita.(Rangkuti, 2015).

Bachtiar Nasir dalam Edi, 2014 menyatakan bahwa dunia pendidikan adalah wilayah jihad yang sangat strategis dalam islam, jika dilakukan karena Allah, pelakunya mendapat predikat mujahid fi sabilillah, dan semua yang ia dedikasikan untuk dunia pendidikan akan mendapat fasilitas kemudahan masuk surga. (Soegoto, 2014).

UU No.20, Th. 2003 tentang sisdiknas, mengandung 5 pilar tujuan pendidikan yang harus ditegakkan ;

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang maha Esa
2. Berbudi pekerti luhur (akhlak mulia)
3. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani
4. Memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri
5. Memiliki rasa tanggung jawab dalam bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.(Soemarno Soedarsono, 2009).

Hakikatnya manusia terlahir dengan potensi berbeda-beda yang pada dasarnya setiap potensi adalah baik, tergantung bagaimana mengelolanya, jika disemai baik, maka hasilnya akan baik, karena itu kita harus berusaha mencapai yang terbaik sebagai makhluk Tuhan yang memang diciptakan untuk menyembah, mengabdikan, berbakti dan berserah diri serta memohon pertolonganNya.(Soemarno Soedarsono, 2009).

Kewibawaan, kepribadian dan keteladanan guru berdampak positif terhadap keberibadian dan moralitas siswa, karenanya diperlukan keteladanan dalam peran dan tanggungjawab guru untuk meningkatkan moralitas siswa, dimana : Guru berkapasitas pendidik akan menjadikan dirinya sebagai teladan, panutan dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya, dengan standar kualitas pribadi yang dimilikinya, yaitu kewibawaan, kedisiplinan, kemandirian, dan tanggungjawab dalam mengetahui dan memahami nilai, norma, nilai moral sosial, lalu berperilaku/ berbuat sesuai dengannya.(Kandiri & Arfandi, 2021). Artinya, dengan peran para guru, kita dapat

menggunakannya untuk membantu menggali potensi diri yang dimiliki oleh anak didik kita, agar mereka lebih terarah dalam belajar dan mengembangkan kemampuannya.

Dalam konteks pendidikan, produktivitas kerja SDM pendidikan mencakup sikap mental dan perilaku tenaga pendidik dan kependidikan yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan hari ini harus lebih berkualitas, efektif, dan efisien daripada pelaksanaan pekerjaan masa lalu, dan pekerjaan akan datang harus lebih berkualitas dari saat ini. Namun prakteknya, Masih banyak permasalahan dalam lingkup kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang berimplikasi terhadap produktivitas kerja di lembaga pendidikan.(Eli Fitrotul Arofah, 2018).

Memang pada realitanya dilapangan, tidak setiap pendidik mampu melaksanakan tugasnya seoptimal mungkin seperti yang diharapkan secara maksimal, namun setidaknya kita semua terus berusaha untuk memperbaiki kualitas diri kita dalam memberikan teladan yang terbaik untuk anak didik kita, agar kita dapat mengantarkan mereka mencapai cita-cita masa depannya dengan baik, dan jika setiap dari kita sama-sama bersinergi untuk melakukan semua tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya maka insya allah, anak-anak didik kita dapat meraih cita-cita masa depannya yang cemerlang.

Data di bawah ini menunjukkan perubahan hasil beberapa situasi dan kondisi atas sikap yang dilakukan terkait menggali potensi diri melalui personal SWOT analisis. Melalui Feedback yang kami lakukan dalam forum diskusi dan tanya jawab yang leluasa untuk para guru dalam menyampaikan kasus atau permasalahan yang pernah dihadapinya, terjadi dua arah komunikasi yang intens antara kami dengan para guru, bahkan kami pun menerima dengan suka cita ketika ada saran atau kritik membangun untuk kelanjutan yang efektif dalam pelaksanaan seminar selanjutnya agar berkelanjutan untuk bersama-sama terus belajar memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta kualitas diri kami semua.

Dan terakhir tahap Evaluasi yang kami lakukan dalam pelaksanaan seminar abdimas ini adalah melalui pengamatan kami terhadap peserta seminar setelah mereka melaksanakan / mengikuti proses abdimas ini dari awal sampai akhir sesi dengan membandingkan keadaan perilaku dan kemampuan para guru, dengan hasil evaluasi sebagai berikut yang kami sajikan dalam table dibawah ini.

Hasil Evaluasi dari pelaksanaan pelatihan menggali potensi diri dengan personal SWOT analisis, kami lakukan pada guru-guru yang bisa hadir mengikuti kegiatan abdimas kami (sejumlah 22 orang yang hadir saat ini), evaluasi terhadap mereka selama berhubungan dengan anak didik, maka, perbandingannya adalah, Ketika sebelum diadakan abdimas ini dengan setelah di adakan abdimas ini, adalah:

Tabel 1. Hasil Analisis Evaluasi Guru

No	Mengenal potensi diri	Sebelum di adakan pelaksanaan Abdimas	Sesudah diadakan pelaksanaan Abdimas	Perubahan / Peningkatan
1	Ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas	Cenderung memaksakan kehendak (tidak memberi cukup ruang bebas) dalam menginstruksikan sesuatu, misalnya : menggambar hanya dengan 1 tehnik saja 15/22 (68,18 %)	Tidak akan memaksakan anak didik mengikuti semua instruksi persis seperti kemauan guru, tapi sudah mulai fleksibel agar anak menggunakan caranya sendiri dalam menyelesaikan tugasnya.	22,82 %

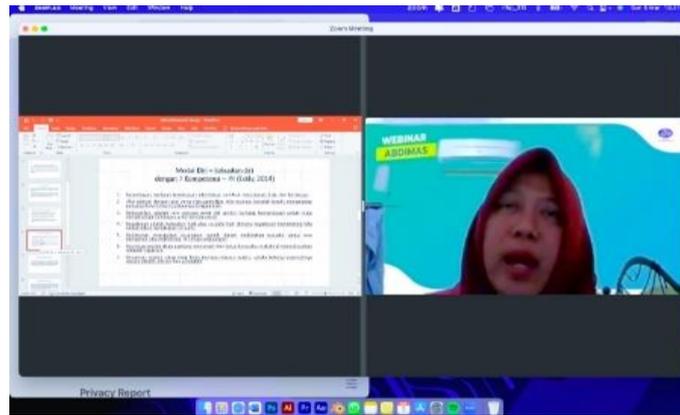
			20/22 (91 %)	
2	Belajar menunjukkan ekspresi dalam kegiatan apapun	Agak monoton karena cenderung guru menjadi sentral pembelajaran 10/22 (45,45 %)	Memberi kesempatan luas pada setiap anak untuk mengekspresikan perasaan dan kemampuannya dalam kegiatan yang dilaksanakan. 20/22 (90,9 %)	45,45 %
3	Proses mengamati	Kadang hanya diberikan 1 atau 2 pilihan yang akan di amati 6/22 (27,27 %)	Memberi anak-anak lebih banyak ruang dan kesempatan untuk mengamati banyak hal dari berbagai sisi 22/22 (100 %)	72,73 %
4	Belajar sambil bermain	Memaksakan semua anak harus bisa kejar target yang ditetapkan 17/22 (77,27 %)	Lebih fleksibel dalam mengarahkan dan menginstruksikan sesuatu pada anak selama proses pembelajaran 20/22 (90 %)	12,73 %
5	Mencontohkan kegiatan positif yang produktif mulai dari hal kecil tapi bernilai besar	Cenderung memaksakan setiap anak dikelas mengikuti semua yang ditergetkan guru 19/22 (86,36 %)	Lebih bijak memahami bahwa setiap anak berkemampuan dengan keunikan yang berbeda, tidak harus menghasilkan sesuatu yang serentak harus sama, dengan mengapresiasi setiap perbedaan kemampuan anak untuk berkembang. 22/22 (100 %)	13,64 %
6	Membahas dan menjelaskan macam -macam profesi yang ada	Hanya memberikan gambaran pada jenis pekerjaan yang populer saja. 10/22 (45,45 %)	Menjelaskan detail beragam alternatif profesi yang ada, sehingga pendidik dapat melihat ketertarikan / sembari berusaha mengenal lebih dalam tentang progress masa depan anak didik sesuai potensi yang dimiliki. 22/22 (100 %)	54,55 %

Sumber: Hasil olah Data atas Analisis dari evaluasi guru yang hadir selama pelaksanaan abdimas semester genap 2022/2023 ini

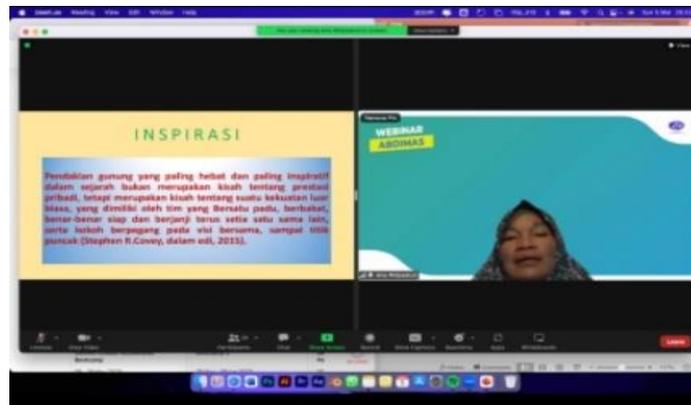
Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1. Flyer yang di share tentang info pelaksanaan webinar by zoom



Gambar 2. Penyampaian penjelasan materi oleh ibu Masayu Endang Apriyanti, S.E., M.Pd disesi pertama Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023



Gambar 3. Penyampaian penjelasan materi oleh ibu Ana Widyastuti, M.Pd, Kons. disesi kedua Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023



Gambar 4. Penyampaian penjelasan materi oleh ibu Larisa Yohanna, S.E., MM. disesi ketiga Sumber : Dokumentasi pribadi, 2023



Gambar 5. Proses diskusi Tanya jawab bagi peserta kepada nara sumber
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

SIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dikemas dengan bentuk seminar pelatihan mengenai menggali potensi diri dengan personal swot analisis pada ranah pendidikan yang kami berikan, adapun simpulannya:

1. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan & seminar ada sekitar 22-25 peserta, alhamdulillah pelaksanaan penyampaian penjelasan materi berjalan dengan baik.
2. Tampilan materi yang kami persiapkan diterima dan dipahami dengan mudah sehingga setiap peserta dapat mengambil poin-poin penting dari materi yang disampaikan, lalu menyusun pertanyaan yang ingin diajukan & didiskusikan.
3. Pelaksanaan berlangsung hangat, penuh antusias, dalam tanya jawab dan diskusi berjalan sangat lancar, kondusif dan ditemukan alternatif solusi yang dibutuhkan.
4. Tim Dosen memberikan beberapa gambaran mengenai pentingnya kita mengenal potensi diri yang ada agar mampu mengeksplor kemampuan SDM diri kita sesuai potensi dan minat masing-masing, agar mampu produktif berkarya lebih baik lagi.
5. Mengetahui potensi diri lebih dalam, menambah kepercayaan diri dan fokus dalam melakukan aktivitas yang produktif dan bernilai.
6. Solusi yang kami bisa tawarkan kepada para guru adalah memotivasi dan mengilustrasikan cara menggali ragam potensi anak-anak didik, melalui beragam latihan belajar sembari bermain peran dalam ragam kegiatan belajar mengajar di sekolah, agar mereka suka cita untuk melakukan sesuatu yang disukainya, contoh ketika anak didik diperkenalkan music, maka beri kebebasan luas anak memilih alat music mana yang paling disukai untuk dimainkan, biarkan mereka mengeksplor kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*. Perdana Publishing.
- Bora Alviolosa. (2018). *Self Management*. Univ Muhammadiyah Palembang.
- Eli Fitrotul Arofah. (2018). Produktivitas Pengajar dalam Lembaga Pendidikan Eli Fitrotul Arofah. *Tawadhu*, 2(2).

- Jevi Nugraha. (2022). Tujuan Bekerja dalam Islam, Ketahui Hukumnya bagi Umat Muslim. *merdeka.com*.
- Kandiri, & Arfandi. (2021). Guru Sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia*, 6(1).
- Rangkuti, F. (2015). *Personal SWOT Analysis Peluang di balik setiap kesulitan* (1 ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship ; Menjadi pebisnis ulung* (R. L. Toruan (ed.); 1 ed.). Gramedia.
- Soemarno Soedarsono. (2009). *Karakter Mengantar Bangsa Dari Gelap Menuju Terang* (1 ed.). PT. Elex Media Komputindo.